



PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSETS

Adzkia Puspa Anjari, Diah Yudhawati, Supramono, dan M. Anwar Masruri
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

adzkiapuspaanjari10@gmail.com, diahyudhawati@gmail.com,
supramonouika@gmail.com, m.masruri@uika-bogor.ac.id

Abstract

This study purpose to determine the effect of accounts receivable turnover and inventory turnover to return on assets in pulp & paper sub-sector manufacturing companies. This research is a quantitative research. Data were collected using documentation techniques in the form of financial reports. Sampling procedure used is purposive sampling. The method used is the classical assumption test and statistical test using SPSS version 22. The indicators used are accounts receivable turnover and inventory turnover as independent variables and return on assets as the dependent variable. The results of this study indicate that accounts receivable turnover partially has no effect to return on assets, inventory turnover partially affects return on assets. Simultaneously, accounts receivable turnover and inventory turnover have an effect to return on assets.

Keywords: *Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Return On Assets.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp & kertas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi berupa laporan keuangan. Prosedur penarikan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji statistik menggunakan SPSS versi 22. Indikator yang digunakan yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel bebas dan *return on assets* sebagai variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *return on assets*, perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap *return on assets*. Secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *return on assets*.

Kata kunci: *Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Return On Assets.*

I. Pendahuluan

Suatu perusahaan akan dihadapi oleh kenyataan untuk mampu bertahan dan bersaing demi kelangsungan usahanya.

Adzkia Puspa Anjari, Diah Yudhawati, Supramono,
dan M.Anwar Masruri

Keberhasilan akan usaha yang dijalani, seringkali dilihat dari tingkat atau persentase laba yang diperoleh. Tetapi, laba yang terlihat besar tidak menentukan

perusahaan tersebut bekerja dengan efektif dan efisien. Perusahaan akan selalu melakukan inovasi pada produk yang diproduksi dan dipasarkan agar tetap dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan adalah dengan mengetahui bagaimana perputaran piutang dan perputaran persediaan yang nantinya akan berkaitan dengan profitabilitas salah satunya *return on assets*.

Perputaran piutang dan perputaran persediaan merupakan bagian dari modal kerja yang setiap saat mengalami perubahan, selain itu keduanya juga termasuk kedalam aktiva lancar yang terus mengalami perputaran. Keduanya memiliki peranan penting untuk mengukur seberapa efektif dan efisien modal kerja dalam mencapai profitabilitas yang tinggi atau yang diharapkan perusahaan.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur melalui *Return On Asset (ROA)*, yaitu seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan menghitung laba bersih yang dibagi dengan total aktiva.

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri sub sektor pulp & kertas dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2018.

Sub sektor pulp & kertas menempati posisi kesembilan di dunia yang memberikan kontribusi bagi perekonomian di Indonesia. Namun saat ini harga kertas global mengalami penurunan dan melemahnya pertumbuhan industri kertas domestik. Turunnya ekspor berdampak pada permintaan yang menurun karena Adzkia Puspa Anjari, Diah Yudhawati, Supramono, dan M.Anwar Masruri

terjadi peningkatan dalam persediaan (*oversupply*), membuat sejumlah produsen kertas mengalami kelebihan stok. Selain persaingan yang ketat, di era *digital* saat ini kebutuhan kertas menurun karena perkembangan media *online* berkembang begitu cepat.

Usaha yang sering kali dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba atau profitabilitas yaitu dengan cara meningkatkan penjualan dan persediaan sehingga perputaran piutang dan perputaran persediaan juga meningkat dan terus berputar. Perusahaan akan bertahan dan mampu bersaing apabila mampu meningkatkan keuntungannya.

Hubungan perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas ini telah dibuktikan oleh beberapa peneliti, yang memberikan hasil mengenai hubungan tersebut. Erik Pebrin Nibaho & Sri Rahayu (2014) menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas, penelitian tersebut diperkuat oleh Rio Widiasmoro (2017) yang menunjukkan perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian lain oleh Ririn Arianti dan N.Rusnaeni (2018) menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas.

Rumusan Masalah

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2018.

2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2018.

3. Apakah perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur sub sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2018.

II. Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, data diperoleh berupa laporan keuangan selama periode penelitian yang menjadi sampel penelitian. Sumber data yang diperoleh yaitu data sekunder yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2018.

Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel yang dipilih empat perusahaan yang mewakili selama periode penelitian.

Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji statistik dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban baru didasari oleh teori dan logika berfikir dan belum dibuktikan oleh fakta empiris yang

diperoleh dengan cara mengumpulkan data dan dianalisis, yang dimana rumusan tersebut dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

H₀₁ = Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

H_{a1} = Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

H₀₂ = Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

H_{a2} = Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

H₀₃ = Perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

H_{a3} = Perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten masuk ke dalam kategori penelitian. Terdapat empat perusahaan yang menjadi objek penelitian. Perusahaan tersebut adalah PT.

Adzkia Puspa Anjari, Diah Yudhawati, Supramono, dan M.Anwar Masruri

Kedawung Setia Industrial Tbk, PT. Kertas Basuki Rachmat Tbk, PT. Fajar Surya Wisesa, PT. Suparma Tbk. Berikut ini adalah tabel perhitungan perputaran piutang, perputaran persediaan, dan *return on assets* objek penelitian :

Tingkat perputaran piutang

Tabel 1. Perputaran piutang (dalam kali) tahun 2010-2018

Emiten	Tahun								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
KDSI	6.48	6.75	6.56	6.21	6.1	5.46	5.59	5.64	5.93
KBRI	19.04	6.52	6.91	0.43	0.89	3.43	1.88	2.29	0.10
FASW	6.76	9.52	6.54	5.13	5.83	6.61	6.54	5.96	6.10
SPMA	5.57	5.04	6.92	7.34	8.22	9.65	14.71	19.01	19.95

Sumber : data diolah

Perputaran piutang yang terjadi berbeda-beda disetiap tahunnya karena penjualan setiap tahun yang berbeda sehingga rata-rata piutang setiap tahunnya berbeda beda. Dengan pengumpulan

piutang dalam waktu cepat akan meminimalisir resiko piutang tak tertagih.

Tingkat perputaran persediaan

Tabel 2 Perputaran persediaan (dalam kali) tahun 2010-2018

Emiten	Tahun								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
KDSI	6.85	6.08	6.94	8.02	8.21	6.44	6.36	6.58	5.66
KBRI	49.53	9.16	9.75	3.15	2.32	3.12	2.36	6.88	5.50
FASW	6.17	6.00	5.38	6.60	6.6	5.27	5.61	6.36	6.25
SPMA	5.10	6.11	5.36	4.18	3.73	3.23	3.74	3.99	4.21

Sumber : data diolah

Perputaran persediaan yang bervariasi dikarenakan harga pokok penjualan perusahaan disetiap tahunnya tidak menentu sehingga perputaran persediaan setiap tahunnya tidak sama. Perputaran persediaan

yang tinggi disebabkan oleh tingkat penjualan yang tinggi juga. Jika perputaran piutang tinggi, resiko kerugian terhadap persediaan dapat diminimalisir.

Return On Assets

Tabel 3 Return On Assets (dalam %) tahun 2010-2018

Emiten	Tahun								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
KDSI	3.03	4.02	6.46	4.21	4.76	0.97	4.13	5.19	5.52
KBRI	-61.93	-2.61	4.8	-3.07	-1.28	-10.7	-8.13	-10.73	-11.78
FASW	6.3	2.68	0.09	-4.38	1.64	-4.42	9.06	6.36	12.82
SPMA	1.99	2.13	2.4	-1.78	3.14	-1.95	3.75	4.24	3.6

Sumber : data diolah

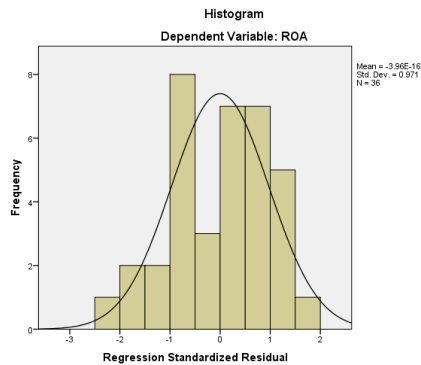
Dengan mengetahui presentase *return on assets* pada suatu perusahaan, maka bisa menilai apakah perusahaan menggunakan asetnya dalam kegiatan

operasional perusahaan dalam menghasilkan laba sudah efisien atau belum. Naik dan turunnya penjualan akan mempengaruhi laba yang

diperoleh.

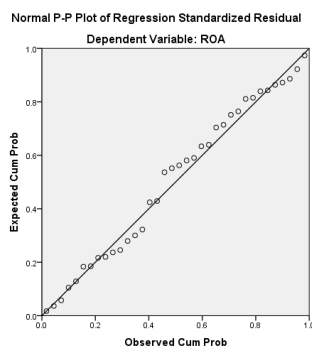
Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1 Grafik Histogram

Pada gambar diatas, kurva berbentuk normal karena sebagian bar/batang berada di bawah kurva dan kurva berbentuk lonceng. Maka data berdistribusi normal.



Gambar 2 Grafik P-Plot

Pada gambar di atas, plot-plot mengikuti garis fit line, maka data berdistribusi dengan normal.

Tabel 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Adzkia Puspa Anjari, Diah Yudhawati, Supramono, dan M.Anwar Masruri

Karena nilai Asym. Sig. (2-tailed) dari data di atas adalah $0,200 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

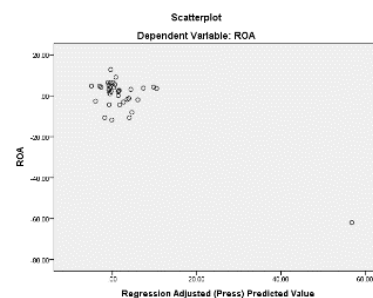
Tabel 5. Analisis Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Perputaran Piutang	0,823	1,215
Perputaran Persediaan	0,823	1,215

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Hasil VIF pada hasil output SPSS 22 tabel analisis uji multikolinearitas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki nilai VIF sebesar 1,215 sedangkan nilai tolerance sebesar 0,823. Karena kedua variabel memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka disimpulkan tidak adanya korelasi pada model regresi sehingga bisa digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Dari tabel scatterplot di atas, dapat diketahui bahwa pola menyebar berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan data di atas, maka tidak terjadi

masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini, sehingga data dapat digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Analisis Uji Autokorelasi

Durbin Watson
2,116

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Jumlah data (n) = 36 dan jumlah variabel independen (k) = 2, diperoleh nilai dL = 1,353 dan dU = 1,587. Jadi dapat dihitung nilai $4 - dL = 2,646$ dan $4 - dU = 2,412$. Dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,116 terletak pada daerah $dU < DW < 4 - dU$ ($1,587 < 2,116 < 2,412$), maka kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi Perputaran Piutang

R	R Square
0,225	0,051

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Berdasarkan hasil, nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,225. Artinya, terdapat hubungan yang rendah antara variabel perputaran piutang (X_1) terhadap *return on assets*.

Tabel 8. Hasil Analisis Determinasi Perputaran Piutang

R	R Square
0,225	0,051

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,051 atau kontribusi pengaruh variabel perputaran piutang (X_1) terhadap *return on assets* (Y) sebesar 5,1% dan sisanya 94,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Perputaran Piutang

Variabel	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	3,507	0,977	0,355
Perputaran Piutang (X_1)	-0,579	-1,345	0,187
<i>Return On Assets</i> (Y)	$3,507 - 0,579 X_1$		

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh persamaan regresi $Y = 3,507 - 0,579 X_1$. Konstanta sebesar 3,507 artinya besarnya variabel *return on assets* tetap sebesar 3,507% jika variabel X_1 (perputaran piutang) sama dengan nol. Koefisien variabel X_1 sebesar 0,579 artinya setiap pengurangan 1 kali tingkat perputaran piutang (X_1), maka *return on assets* menurun sebesar 0,579%.

Pengujian Hipotesis

Nilai sig. sebesar $0,187 > 0,05$. Nilai T_{hitung} pada X_1 sebesar 1,345 dan T_{tabel} sebesar 2,032. Jadi $1,345 (T_{hitung}) < 2,032 (T_{tabel})$. Maka dapat disimpulkan H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel perputaran piutang terhadap *return on assets*. Hasil yang didapat sama seperti (Runtunuwu dkk, 2017) yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets.

Tabel 10 Hasil Analisis Korelasi Perputaran Persediaan

R	R Square
0,828	0,686

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,828. Artinya, terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel perputaran persediaan (X_2) terhadap *return on assets*.

Tabel 11. Hasil Analisis Determinasi Perputaran Persediaan

R	R Square
0,828	0,686

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,686 atau kontribusi pengaruh variabel perputaran persediaan (X_2) terhadap *return on assets* (Y) sebesar 68,6% dan sisanya 31,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Perputaran Persediaan

Variabel	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	8,422	5,496	0,000
Perputaran Persediaan (X_2)	-1,307	-8,616	0,000
<i>Return On Assets</i> (Y)	8,422 – 1,307 X_2		

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh persamaan regresi $Y = 8,422 - 1,307 X_2$. Konstanta sebesar 8,422 artinya besarnya variabel *return on assets* tetap sebesar 8,422% jika variabel X_2 (perputaran Adzkia Puspa Anjari, Diah Yudhawati, Supramono, dan M.Anwar Masruri

persediaan) sama dengan nol. Koefisien variabel X_2 sebesar 1,307 artinya setiap pengurangan 1 kali tingkat perputaran persediaan (X_2), maka *return on assets* menurun sebesar 1,307%.

Pengujian Hipotesis

Nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai T_{hitung} pada X_2 sebesar 8,616 dan T_{tabel} sebesar 2,032. Jadi $8,616 (T_{hitung}) > 2,032 (T_{tabel})$. Maka dapat disimpulkan H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel perputaran persediaan terhadap *return on assets*. Hasil yang didapat sama seperti (Widiasmoro, 2017) yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh terhadap *return on assets*.

Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets.

Tabel 13. Hasil Analisis Korelasi Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan

R	R Square
0,839	0,704

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,839. Artinya, terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel perputaran piutang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) terhadap *return on assets*.

Tabel 14. Hasil Analisis Determinasi Perputaran Persediaan

R	R Square
0,839	0,704

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,704 atau kontribusi pengaruh variabel perputaran piutang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) terhadap *return on assets* (Y) sebesar 70,4% dan sisanya 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan

Variabel	Koefisien	T	Sig.
Konstanta	6,407	3,109	0,004
Perputaran Piutang (X_1)	0,386	1,435	0,161
Perputaran Persediaan (X_2)	-1,407	-8,542	0,000
<i>Return On Assets</i> (Y)	$Y = 6,407 + 0,386 X_1 - 1,407 X_2$		

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh persamaan regresi $Y = 6,407 + 0,386 X_1 - 1,407 X_2$. Konstanta sebesar 6,407 artinya besarnya variabel *return on assets* tetap sebesar 6,407% jika variabel X_1 (perputaran piutang) dan variabel X_2 (perputaran persediaan) sama dengan nol. Koefisien variabel X_1 sebesar 0,386 artinya setiap penambahan 1 kali tingkat perputaran piutang (X_1), maka *return on assets* meningkat sebesar 0,386%. Koefisien variabel X_2 sebesar 1,407 artinya setiap pengurangan 1 kali tingkat perputaran persediaan (X_2), maka *return on assets* menurun sebesar 1,407%.

Pengujian Hipotesis

Tabel 16. ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	F	Sig.
Regression	3475.298	2	39,302	0,000 ^b
Residual	1459.023	33		
Total	4934.321	35		

Sumber : (data diolah dari SPSS versi 22)

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 39,302 dengan nilai signifikansi 0,000 dan F_{tabel} sebesar 3,28. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return on assets* dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini sama dengan penelitian (Naibaho, 2014) yang menyatakan bahwa secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *return on assets*.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* (Y).
2. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil yang menyatakan bahwa secara parsial perputaran persediaan (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* (Y).
3. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil yang menyatakan

bahwa secara simultan perputaran piutang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap return on assets (Y).

Saran

1. Bagi Investor
Melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi Perusahaan
Meningkatkan tingkat perputaran piutang dan perputaran persediaan dalam mengoptimalkan laba. Menjalankan pengumpulan piutang secara aktif agar piutang dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Memperhatikan tingkat persediaan sebagai perkembangan dalam penjualan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Menambah variabel seperti perputaran kas atau modal kerja dan menggunakan perusahaan yang berbeda agar terdapat perbandingan.

Daftar Pustaka

- Naibaho, E. P. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2012). 1(3), 12.
- Runtuuwu, C. C., Alexander, S. W., & Wokas, H. R. N. (2017). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Dan Persediaan Piutang Rentabilitas Ekonomis (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
<https://doi.org/10.32400/Gc.12.2.18033.2017>

Widiasmoro, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas / Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. 15(3), 10.